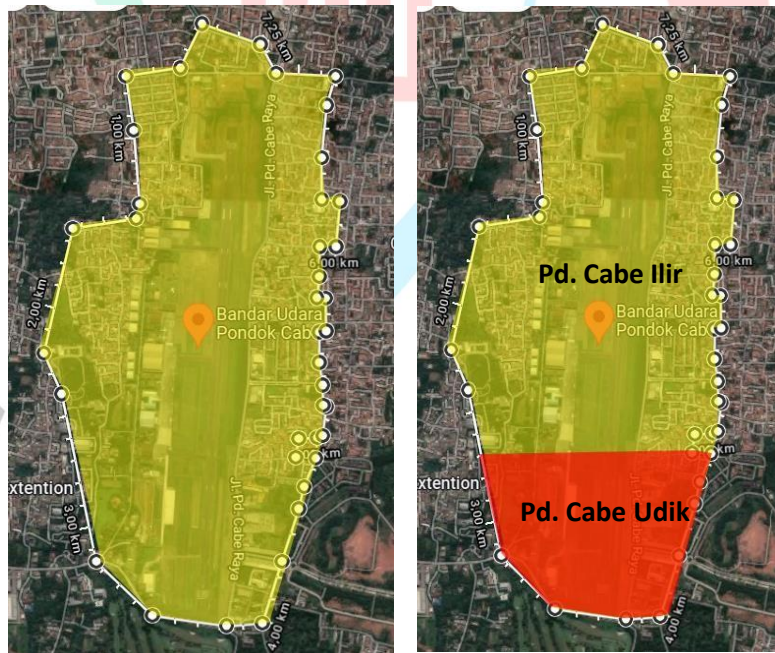


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini mengambil studi kasus berupa bandara yang berada di Tangerang Selatan khususnya di Kecamatan Pamulang Kelurahan Pondok Cabe dimana terdapat sebuah bandara dengan penerbangan domestik melalui pesawat *charter* dan pangkalan militer TNI AU, TNI AD dan Polisi Air disana. Bandara ini memiliki luas total 170 Hektar. Studi kasus tersebut diambil mengitari bandara Pondok Cabe dengan radius dari bandara ± 500 meter di sisi kanan dan kiri. Penentuan wilayah dipilih mengikuti pola jalan mulai dari jalan arteri hingga jalan kecil tempat warga tinggal. Batasan dari penentuan lokasi penelitian pada Jl. Pd. Cabe Raya, Jl. Slada II, Gg.



Gambar 3.1 dan 3.2 Lokasi Penelitian dan wilayah Pd. Cabe Ilir dan Udik (Google Maps, 2022)

Kemangi, Jl. Pd. Cabe 1, Jl. Perintis, Jl. Daha, Jl. Bukit Raya, Jl. Talas hingga menyambung ke Jl. Pd. Cabe Raya lagi. Pemilihan lokasi ini

ditujukan karena banyak permukiman penduduk, area retail, sekolah dan universitas. Luas keseluruhan lokasi penelitian yaitu 7,25 km². Lokasi ini dinilai cocok untuk mengetahui dampak bandara terhadap morfologi kawasan sekitar bandara serta penduduk sekitarnya.

Pondok Cabe sendiri terdiri atas dua bagian yaitu Pondok Cabe Ilir dan Pondok Cabe Udik dalam penelitian kali ini lokasi yang dipilih masuk kedalam kedua bagian tersebut disebelah utara bagian Pondok Cabe Ilir dan bagian Selatan merupakan Pondok Cabe Udik. Lokasi akan banyak mengambil bagian Pondok Cabe Ilir karena letak bandara lebih mencodong ke arah bagian Pondok Cabe Ilir.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan analisis di lokasi tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022. Peneliti memanfaatkan waktu tiga bulan tersebut untuk mendapatkan data lalu menganalisis lingkungan lokasi penelitian. Selain itu, penelitian untuk melihat situasi dan mengamati morfologi di wilayah dekat bandara memerlukan waktu di antaranya :

1. Pada hari Senin di pagi hari, pukul 06.30-10.00 WIB untuk melihat pola jalan dan aktivitas warga di pagi hari yang ramai dengan kendaraan karena lokasi dekat dengan universitas dan sekolah. Selain itu, jalan arteri di bandara merupakan jalan alternatif menuju Lebak Bulus dan Depok sehingga sekaligus melihat arus lalu lintas disana dan peneliti akan berinteraksi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Pada hari Rabu sore hari pukul 16.00-18.00 WIB untuk mengamati aktivitas warga di sore menjelang malam lalu membandingkannya dengan waktu pagi-siang hari di lokasi.

3. Pada hari libur seperti Sabtu dan Minggu melakukan pemetaan untuk data seperti *figure ground* lalu mewawancarai warga setempat mengenai aktivitas bandara tersebut untuk menjadikan data untuk dianalisis di pembahasan.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono,2003) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mencari data dengan tujuan tertentu untuk dapat menganalisis. Pada metode ini variabel penelitian nantinya dengan kondisi yang tidak dinyatakan numerik atau angka. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objektif alamiah dari suatu variabel. Peneliti menjadi instrumen dalam metode ini, peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang mumpuni sehingga mampu menganalisis, bertanya, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih bermakna (Suryana, 2010). Peneliti memilih metode ini untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna untuk menemukan jawaban dari data yang sebenarnya. Dengan metode ini peneliti dapat mengamati dan mudah mendekati diri kepada warga yang tinggal disana untuk mengetahui dampak dari bandara Pondok Cabe sekaligus melakukan pemetaan untuk melihat pola morfologi kawasan di sekitar bandara Pondok Cabe.

Untuk pengambilan sampel yang berkaitan dengan penelitian, mengacu pada pemilihan individu seperti orang-orang dewasa yang mengerti tentang suasana dan apa saja dampak yang ia rasakan hidup di lingkungan dekat bandara. Studi kualitatif menggunakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau kriteria seperti sampel karakteristik melalui pertanyaan penelitian. Penelitian

ini dimulai dengan kelompok, individu maupun peristiwa tertentu (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Pada proses penelitian Kualitatif menurut (Suryana, 2010) ialah:

1. Tahap pertama yaitu tahap orientasi dengan mendeskripsikan mengenai wilayah penelitian mulai dari apa yang dirasa, dilihat, didengar dan ditanya. Data yang diperoleh sudah cukup banyak dan bervariasi namun perlu diolah kembali karena belum tersusun jelas.
2. Tahap kedua adalah reduksi/fokus untuk mengolah data yang diperoleh sebelumnya lalu memfokuskan pada masalah tertentu. Proses ini juga memilih data mana yang lebih penting dan berguna serta baru lalu di kelompokkan dalam kategori dan ditetapkan sebagai fokus penelitian.
3. Tahap ketiga yaitu tahap memilih dengan menguraikan fokus yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi lebih rinci.

Selain itu, metode deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan dan menjawab lebih rinci mengenai permasalahan yang akan diteliti dan mempelajari seorang individu maupun kelompok. Dalam metode ini manusia menjadi instrumen utamanya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas bandara Pondok Cabe dan warga lalu dianalisis dan dihubungkan dengan topik penelitian yang dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Setelah dirangkum, peneliti mengaitkan hasil analisis tersebut dengan teori yang sudah dicari sebelumnya untuk membuktikan menunjang keilmuan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, memerlukan teknik dan metode pengumpulan data guna mendapatkan data yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian untuk dapat di kelola, dianalisis lalu dideskripsikan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi/informan melalui komunikasi langsung (Yusuf,2014). Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan dan lain-lain yang berkaitan dengan individu maupun kelompok. Dengan teknik wawancara ini peneliti dapat memahami responden dan mendapatkan lebih banyak hal melalui bahasa yang ekspresif. Pada wawancara ini akan melibatkan warga di sekeliling bandara dengan mengambil beberapa warga sebagai perwakilan sampel. Sampel diambil kepada warga baik wanita maupun pria dengan memfokuskan orang dewasa dan yang telah cukup lama tinggal di wilayah ini untuk mengetahui keadaan dan perubahan yang ada serta apa yang mereka rasakan tinggal dekat bandara.

b. Observasi

Selain dengan teknik wawancara, observasi juga diperlukan untuk pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas dan pola morfologi jalan baik segi visual dan mengamati apakah kawasan sekitar bandara sudah sesuai dengan skala manusia. Selain mengamati aktivitas, peneliti juga akan mengobsevasi pola jalan di sekitar bandara dengan batasan lokasi

penelitian untuk mengamati lalu lintas disana. Observasi dipilih sebab teknik ini memudahkan untuk memahami lokasi penelitian lebih mendalam karena merasakan langsung lokasi penelitian sehingga diharapkan dengan menggunakan metode ini, peneliti lebih dapat memahami lebih dalam sehingga dapat menyimpulkan untuk menemukan titik terang. Observasi sendiri terdapat beberapa bentuk diantaranya observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan tanpa pedoman observasi untuk mengembangkan pengamatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Hasil observasi nanti kemudian diolah dan dapat berupa pemetaan untuk mengetahui dampak bandara terhadap morfologi kawasan bandara.

3.3.2 Jenis Data

Data yang terkumpul melalui metode penelitian yang dipakai dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dan data yang langsung didapatkan oleh peneliti melalui serangkaian metode dan teknik penelitian langsung dari lapangan. Data-data tersebut diambil sesuai kondisi di lapangan bersifat apa adanya. Data tersebut berupa fakta lapangan dan data ini bergantung terhadap peneliti lakukan saat mencari data di lapangan.

2. Data Sekunder

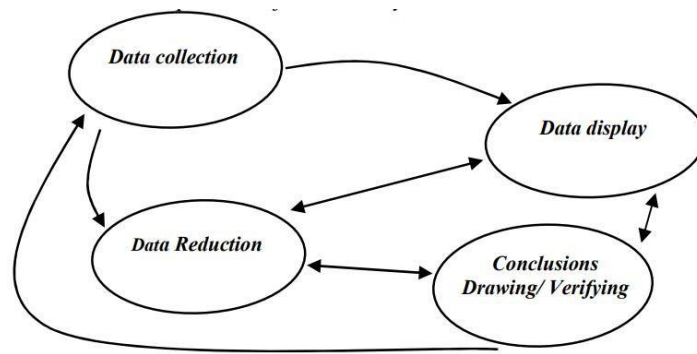
Pada data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang telah didapat di lapangan. Data sekunder ini berupa teori dan literatur yang telah dicari sebelumnya yang

nantinya akan menjadi dasar dari keilmuan untuk disangkut pautkan dengan data primer untuk dikelola menjadi sebuah analisis deskriptif.

3.4 Metode Analisis data

Berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan diatas, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Berikut metode analisis data yang dikutip dari (Nugrahani, 2014) meliputi :

1. Analisis Induktif yaitu data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis secara induktif untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Analisis didasarkan atas penemuan yang di lapangan lalu ditarik simpulnya dan dikaitkan dengan teori yang ada. Teori yang dikembangkan pada analisis induktif dimulai di lokasi penelitian, data yang terpisah dan bukti-bukti yang terkumpul ternyata saling berkaitan (Sutopo,2002).
2. Pada tahap kedua melakukan analisis di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pada saat data dikumpulkan proses analisis dimulai dengan menyusun refleksi penelitian untuk memantapkan data.
3. Ketiga yaitu proses interaktif dengan setiap memperoleh data dikomparasikan dengan data lain secara berlanjut dalam bentuk siklus.
4. Tahap keempat setiap simpul yang ditarik pada penelitian dimantapkan dengan proses pengumpulan data di lapangan lalu di verifikasi dengan menelusuri semua bukti penelitian dan diperkuat teori atau literatur terkait sampang menjadi simpulan akhir.



Gambar 3.3 Komponen data analisis (Miles & Huberman,1984)

